

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat beberapa poin yang dapat ditarik kesimpulan, berikut diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan di Pantai Peh Pulo Kabupaten Blitar diperoleh 12 spesies makroalga yang terdiri dari 3 filum, 3 kelas, 10 ordo, 10 famili dan 11 genus. 12 spesies tersebut diantaranya adalah *Codium prostatum* Levring., *Ulva lactuca* Linnaeus., *Ulva intestinalis* Linnaeus., dan *Cladophora herpestica* (Montagne) Kutzing., *Pterocladia capillacea* (S.G. Gmelin) Santelices & Hommersand., *Palmaria palmata* (Linnaeus) F. Weber & D. Mohr., *Palmaria hecatensis* M.W. Hawkes., *Gracilaria salicornia* (C.Agardh) E.Y.Dawson., *Gayliella transversalis* (F.S. Collins & Hervey) T.O.Cho & Fredericq., dan *Grateloupia chiangii* S. Kawaguchi & H.W. Wang., *Padina australis* Hauck., dan *Dictyota dichotoma* (Hudson) J.V. Lamouroux.
2. Berdasarkan perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener yang diperoleh dari stasiun 1, stasiun 2 dan stasiun 3 mendapatkan nilai keanekaragaman sebesar 2,0903 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman makroalga di Pantai Peh Pulo termasuk dalam kategori sedang dan kondisi perairan yang masih bagus bagi kehidupan

makroalga dengan faktor abiotik yang menunjukkan suhu berkisar 29,7°C-30,9°C, salinitas berkisar 20-41‰ dan pH berkisar 7-8. Selain itu substrat dari makroalga sendiri berada di substrat berbatu, karang dan juga berpasir

3. Sumber belajar berupa katalog keanekaragaman Makroalga di Pantai Peh Pulo Kabupaten Blitar dicetak dengan ukuran A5 dan menggunakan kertas *Art Paper* dan memiliki 44 halaman yang berisi hasil penelitian yang dilengkapi dengan gambar, deskripsi singkat mengenai makroalga serta faktor abiotik dan juga penjelasan kondisi keanekaragaman makroalga di Pantai Peh Pulo. Katalog yang telah dibuat kemudian diujikan ke ahli materi, ahli media dan responden uji keterbacaan kepada mahasiswa Tadris Biologi dengan perolehan presentase 85,4% dari ahli materi, 99% dari ahli media dan 89,6% dari responden keterbacaan kemudian dirata-rata dan mendapatkan perolehan skor sebesar 91,3%. Berdasarkan perolehan skor nilai presentase tersebut, katalog keanekaragaman Makroalga di Pantai Peh Pulo Kabupaten Blitar dapat dinyatakan sangat valid.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap pembaca peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Bagi pendidik media katalog keanekaragaman Makroalga dapat dipergunakan sebaik mungkin sebagai tambahan informasi serta sebagai salah satu media pembelajaran biologi khususnya pada materi Makroalga pada saat pembelajaran perkuliahan di kelas maupun luar kelas.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, katalog ini berisi mengenai keanekaragaman makroalga di Pantai Peh Pulo. Sehingga dengan adanya katalog ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar, sumber pengetahuan serta tambahan wawasan dalam proses pembelajaran khususnya materi keanekaragaman makroalga.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, katalog berisi beberapa informasi makroalga sehingga dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi dan sumber belajar baik secara mandiri maupun berkelompok yang membantu dalam memahami materi khususnya makroalga.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sekitar, katalog keanekaragaman makroalga dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk mengetahui tingkat keanekaragaman makroalga yang berada di Pantai Peh Pulo. sehingga dengan adanya informasi pada katalog, masyarakat dapat lebih merawat pantai peh pulo dengan baik dan menjaga kelestariannya.

5. Bagi Peneliti sendiri dan peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sebatas pada informasi umum mengenai makroalga dari deskripsi hingga pengamatan morfologi luar makroalga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi sehingga dapat membuat produk media pembelajaran yang lebih baik lagi.